

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak masyarakat yang terlalu berlebihan dalam gaya hidup setiap harinya seperti mengkonsumsi rokok, alcohol, jarang berolah raga, penggunaan minyak jelantah, makan siap saji, pola makan tinggi natrium yang berlebihan sehingga tidak mengontrol kesehatan tubuhnya yang mengakibatkan timbulnya penyakit salasanya tekanan darah tinggi atau Hipertensi. Dan banyak masyarakat tidak mengetahui tanda dan gejala yang dialami pada pasien hipertensi salah satunya nyeri terkadang diikuti mual-muntah (Artiyaningrum M Azam I, 2016)

Menurut WHO (World Health Organization) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia juga menempati peringkat ke-2 dari 10 penyakit terbanyak. (Sulaiman, 2018) Hasil utama riskesdas tahun 2018 Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut provinsi 2018 yaitu 8,4% atau prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut provinsi 2007-2018 yaitu 34.1%. dan prevalensi hipertensi (diagnosi dokter) pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut karakteristik yaitu laki- laki 31,3%. Perempuan 36,9%. Perkotaan 34,4%. Pedesaan 33,7%. (hasil utama siskesdas, 2018). Dan Berdasarkan hasil data kunjungan di POSKESDES Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan

Deket Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 terdapat 102 orang, sedangkan pada tahun 2018 terdapat 176 orang dan pada tahun 2019 terdapat 196 orang pasien hipertensi, Berdasarkan data tersebut angka kejadian masih cukup tinggi dan setiap tahunnya semakin meningkat.

Factor Penyebab hipertensi yaitu merokok, keturunan, gaya hidup manusia (Aspiani, 2014). Salah satu keluhan yang sering dirasakan oleh penderita hipertensi serta bisa memperberat hipertensinya adalah nyeri atau perasaan tidak nyaman dalam tubuh. Sensasi nyeri ini akan memicu pengeluaran hormon-hormon stress merangsang sistem syaraf simpatis. Kedua mekanisme tersebut akan memicu terjadinya vaso- konstriksi yang semakin memperberat kondisi hipertensinya (Netra, 2018)

Hipertensi sering mengakibatkan keadaan yang berbahaya sering kali tidak disadari dan kerap tidak menimbulkan keluhan. Hipertensi merupakan penyakit yang dapat menyerang siapa saja, baik muda maupun tua. Hipertensi juga sering disebut sebagai *silent killer* karena termasuk penyakit yang mematikan. Bahkan hipertensi tidak dapat secara langsung membunuh penderitanya, melainkan hipertensi memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat dan mematikan. (Sulaiman, 2018) penatalaksanaannya yaitu seperti diet rendah garam dan lemak, olahraga, tidak merokok dan merubah gaya hidup, Penanganan secara farmakologis terdiri banyak sekali tipe obat yang dapat digunakan untuk pengobatan tekanan darah tinggi yang disebut dengan *antihypertensive medicine* (obat-obatan anti hipertensi), seperti obat-obat penghambat *Angiotensin Converting Enzyme*(ACE), obat jenis ACE, Obat golongan *deuretik*, membantu

ginjal membuang garam dan air yang akan mengurangi volume cairan diseluruh tubuh sehingga menurunkan tekanan darah, serta obat golongan *simpatetic*, *vasodilator*, *β -bloker*, *α -bloker*. (Akmal, 2017)

Solusi untuk masalah hipertensi dalam keluarga yaitu Peran perawat keluarga, membantu keluarga untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan cara meningkatkan kesanggupan keluarga melakukan fungsi dan tugas keperawatan kesehatan keluarga. Adapun peran perawat dalam membantu keluarga yang anggota keluarganya mengalami penyakit hipertensi antara lain : memberikan pendidikan kesehatan kepada agar dapat melakukan asuhan keperawatan secara mandiri, menjadi coordinator untuk mengatur program kegiatan atau dari beberapa disiplin ilmu, sebagai pengawas kesehatan, sebagai konsultan dalam mengatasi masalah. (Marilyn M, 2010)

Dan Fungsi keluarga juga berperan dalam menangani pasien dengan hipertensi meliputi 5 tugas keluarga yang harus dilaksanakan seluruh anggota keluarga yaitu ,tepat bagi keluarga yang mengalami hipertensi, memberikan perawatan pada keluarga yang hipertensi dengan membatasi diet dan olahraga serta minum obat teratur, memodifikasi lingkungan kelurga untuk menjamin kesehatan keluarga dengan hipertensi dan menggunakan pelayanan kesehatan yang ada jika ada kekambuhan pada keluarga yang hipertensi (Friedman, 2018)

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, studi kasus ini penulisan membatasi permasalahan yaitu Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Deket Lamongan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan keperawatan Keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi Di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan Keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi Di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian Keperawatan Keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi Di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
2. Menyusun analisa data dan merumuskan diagnose keperawatan keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi Di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
3. Menyusun rencana tindakan keperawatan keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
4. Mengaplikasikan tindakan keperawatan keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

5. Mengevaluasi asuhan keperawatan keluarga Ny.S dengan nyeri kronik pada pasien Hipertensi di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
6. Mendokumentasikan Asuhan Keluarga Ny.S dengan Hipertensi di Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat teoritis

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan ilmu asuhan keperawatan keluarga pada kasus Hipertensi.

1.5.2 Manfaat bagi praktisi

1. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga mampu meningkatkan kesehatan, pola hidup sehat, dan kemampuan menyelesaikan masalah kesehatan secara mandiri.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah keperawatan berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga pada kasus hipertensi.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan.

Diharapkan menjadi masukan sebagai acuan bacaan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya penanganan Asuhan Keperawatan Keluarga pada kasus hipertensi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Meningkatkan keterampilan dalam berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah dengan memberikan edukasi.